

**PENGARUH TINGKAT *DISPOSABLE INCOME*  
DAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA (BRI) PADA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM  
ISLAM UIAD SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

**SUCI AGUSTIN**

NIM. 200303077

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2024**



**PENGARUH TINGKAT *DISPOSABLE INCOME*  
DAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA (BRI) PADA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM  
ISLAM UIAD SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

**SUCI AGUSTIN**

NIM. 200303077

Pembimbing:

1. Dr. Safaruddin, S.Pd.I.,M.Pd.I.
2. Hardiyanti Ridwan, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Suci Agustin

Nim : 200303077

Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 2 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Suci Agustin

NIM. 200303077

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai. Yang ditulis oleh Suci Agustin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200303077, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 M bertepatan dengan 18 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

### Dewan Penguji

(Dr. Suriati, M.Sos.I.)

Ketua

(.....)

(Dr. Jamaluddin, M.Pd.)

Sekretaris

(.....)

(Dr. Muhlis, S.Kom.I., M.S Sos.I.)

Penguji I

(.....)

(Dr. Danial, S.Pd., M.Pd.)

Penguji II

(.....)

(Dr. Safaruddin, M.Pd.I.)

Pembimbing I

(.....)

(Hardiyanti Ridwan, S.Pd., M.Pd.)

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,

Dekan FEHI UIAD Sinjai

(.....)

Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.  
NBM. 1213397

## ABSTRAK

**Suci Agustin** *Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat *disposable income*, dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penelitian ini menggunakan sampel 83 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 29. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat uji IBM SPSS 29. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *disposable income* dan pengetahuan mahasiswa memberikan pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa masing-masing variabel, yaitu tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan, memberikan pengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia.

Kata Kunci: *Disposable Income*, Pengetahuan, Minat Menabung,

## ABSTRACT

**Suci Agustin.** The Influence of Disposable Income Level and Knowledge Level on Interest in Saving at PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) for students at the Faculty of Economics and Islamic Law, UIAD Sinjai. Thesis. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Islamic University of Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2024.

This research aims to determine the influence of the level of disposable income and the level of knowledge on students' interest in saving at PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI).

This research used a sample of 83 student respondents from the Faculty of Economics and Islamic Law, UIAD Sinjai. Data was collected using a questionnaire with a Likert scale. The data was tested using validity and reliability tests carried out using IBM SPSS 29. To determine the influence of the level of disposable income and level of knowledge on interest in saving at PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), used multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS 29 test tool.

The results of multiple linear regression analysis show that the disposable variables income and student knowledge have an influence on students' interest in saving at PT. Bank Rakyat Indonesia. The results of the F test (simultaneous) show that the variable level of disposable income and level of knowledge jointly influence students' interest in saving at PT. Bank Rakyat Indonesia. The results of the t test (partial) show that each variable, namely the level of disposable income and level of knowledge, has a positive influence on students' interest in saving at PT. Bank Rakyat Indonesia.

**Keywords:** Disposable Income, Knowledge, Interest in Saving,

## مستخلص البحث

سوجي أغوستينا. تأثير مستوى الدخل المتاح ومستوى المعرفة على الفائدة في الادخار في بنك راكيات إندونيسيا للطلاب في كلية الاقتصاد والشرعة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الاقتصادية الشرعية، كلية الاقتصاد والشرعة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير مستوى الدخل المتاح ومستوى المعرفة على اهتمام الطلاب بالادخار في بنك راكيات إندونيسيا

استخدم هذا البحث عينة من ٨٣ طالبًا من كلية الاقتصاد والشرعة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية. تم جمع البيانات باستخدام استبيان بمقياس ليكرت. تم اختبار البيانات باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية التي أجريت باستخدام IBM SPSS 29 لتحديد تأثير مستوى الدخل المتاح ومستوى المعرفة على الفائدة في الادخار في بنك راكيات إندونيسيا. استخدم بنك راكيات إندونيسيا

تحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة أداة اختبار IBM SPSS 29. تُظهر نتائج تحليل الانحدار الخطي المتعدد أن متغيرات الدخل المتاح ومعرفة الطلاب لها تأثير على اهتمام الطلاب بالادخار في بنك راكيات إندونيسيا. تُظهر نتائج اختبار ف (المتزامن) أن متغير مستوى الدخل المتاح ومستوى المعرفة يؤثران بشكل مشترك على اهتمام الطلاب بالادخار في بنك راكيات إندونيسيا. تُظهر نتائج اختبار ت (الجزئي) أن كل متغير، أي مستوى الدخل المتاح ومستوى المعرفة، له تأثير إيجابي على اهتمام الطلاب بالادخار في بنك راكيات إندونيسيا.

الكلمات الأساسية: الدخل المتاح، المعرفة، الاهتمام بالادخار،

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

مُحَمَّدٍ سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ، الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ عَلَى وَالسَّلَامِ وَالصَّلَاةَ الْعَلَمِينَ  
رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلَيْهِ وَعَلَى.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III Selaku unsur pimpinan UIAD Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Dr. Safaruddin, S.Pd.I.,M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Hardiyanti Ridwan, S.Pd.,M.Pd. Selaku Pembimbing II;

6. Salam, S.E.MM. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di UIAD Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala Dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut terdapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 2 Januari 2024

Suci Agustin  
NIM. 200303077

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
C. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Definisi Variabel .....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Validasi Instrumen .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan .....	79

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2. Kuesioner Penilaian .....	35
Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Responden .....	51
Tabel 4.2 Data Semester Responden .....	52
Tabel 4.3 Data Program Studi Responden .....	52
Tabel 4.4 Data Pendapatan Per Bulan Responden .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tahap I .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Tahap 2 Variabel Tingkat <i>Disposable Income</i> .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan ...	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Tingkat Disposable Income.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas Variabel Tingkat Pengetahuan ...	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Menabung .....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov .....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t .....	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik f .....	76
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	. 65
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastitas .....	. 68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Distribusi Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data SPSS 29

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam konteks dunia modern saat ini, peran perbankan dalam kemajuan suatu negara sangat signifikan. Hampir setiap sektor yang terkait dengan aktivitas keuangan memerlukan layanan perbankan. Oleh karena itu, di masa kini dan di masa depan, kita tak bisa menghindari dari peran penting perbankan (Nurhaeda, 2019).

Peran bank memiliki signifikansi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dinamika dan kontribusi sektor perbankan sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Pertumbuhan sektor perbankan, terutama bank konvensional, dapat diukur dari ekspansi jaringan, peningkatan aset, diversifikasi produk, serta peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikumpulkan dari masyarakat.

PT. Bank Rakyat Indonesia, yang disingkat sebagai BRI, merupakan salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia. BRI memiliki sejumlah unit bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia dan beberapa di luar negeri. Sebagai sebuah lembaga keuangan, BRI berkomitmen

untuk tidak hanya meningkatkan jumlah nasabah, tetapi juga untuk terus memenuhi kebutuhan keuangan konsumen dengan berbagai layanan yang relevan (Syahdhani, 2021).

Industri perbankan telah mengalami kemajuan yang signifikan di Indonesia, sehingga menyebabkan persaingan yang sengit baik di tingkat nasional maupun global. Hadirnya banyak bank nasional dan bank asing di Indonesia telah mendorong terciptanya persaingan yang ketat di dalam dunia bisnis perbankan (Hutabalian & Kalagi, 2015).

Bank BRI, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, telah memainkan peran penting dalam mendukung inklusi keuangan dengan menyediakan berbagai layanan perbankan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Salah satu aspek yang penting dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah disposable income. Memahami bagaimana mengelola disposable income secara efektif sangat penting agar masyarakat dapat memanfaatkan layanan perbankan dari BRI untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

*Disposable income* adalah pendapatan setelah dikurangi pajak dan merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis

digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Selain itu, tabungan ini juga ditentukan oleh tingkat suku bunga. Jika tingkat suku bunga naik, maka masyarakat akan cenderung untuk menabung dan mengurangi konsumsinya dan sebaliknya (Utari, 2022).

*Disposable Income* dapat diperoleh individu dengan melakukan pekerjaan. Pekerjaan dapat meningkatkan pendapatan, perekonomian dan kesejahteraan. Jika individu ingin hal tersebut maka harus berpenghasilan tinggi. Tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat digunakan untuk keperluan barang dan jasa, disaat kebutuhan sudah tercukupi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan di masa yang akan datang. Menurut Samuelson mengungkapkan bahwa jumlah pengeluaran konsumsi dapat dipengaruhi dan ditentukan dari beberapa faktor-faktor utama yaitu pendapatan (*disposable*) sebagai faktor utama, daur hidup dan kekayaan sebagai faktor permanen, harapan tentang kondisi ekonomi dimasa datang sebagai faktor sosial (Rosyidi, 2021).

Selain *disposable income*, tingkat pengetahuan konsumen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih produk perbankan.

Semakin baik pengetahuan konsumen tentang Bank Rakyat Indonesia semakin tinggi juga kemungkinan untuk berhubungan dengan Bank Rakyat Indonesia. Pengetahuan konsumen berfokus pada informasi yang diketahui oleh konsumen mengenai suatu hal tertentu. Pengetahuan konsumen mencakup pengetahuan produk, pengetahuan pemakaian, dan pengetahuan hukum produk (Firdaus, 2018).

Tingkat pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi melalui panca indera seseorang (pengindraan) terhadap suatu objek tertentu, yaitu melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Oleh karena itu, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Wulansari, 2022).

Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman seseorang memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi baru dan membuat pilihan keputusan. Pengetahuan produk dibagi menjadi tiga jenis yaitu, pengetahuan tentang karakteristik produk, pengetahuan tentang manfaat produk dan

pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk atau jasa bagi konsumen (Khairina, 2019).

Tingkat pengetahuan ialah salah satu faktor pendorong terhadap minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank BRI. Karena semakin luas pengetahuan seseorang tentang bank BRI maka wawasan masyarakat tersebut juga semakin luas, sehingga mudah dalam menerima dan menyerap informasi terkait berbagai hal mengenai PT. Bank Rakyat Indonesia dengan begitu minat menabung di bank BRI juga akan tinggi (Nurhafifah, 2021).

Minat merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu (KBBI). Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Adapun minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.

Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu

produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa minat menabung merupakan situasi seseorang sebelum melakukan sebuah tindakan yang berhubungan dengan rasa dan ketertarikan dalam menggunakan produk tabungan perbankan untuk mencapai suatu kepuasan (Fijriah, 2021).

Menurut Mohammad Firdaus, menjelaskan bahwa Disposibel Income, dan pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu *disposable income* dan pengetahuan memberikan pengaruh yang positif terhadap minat menabung mahasiswa (Firdaus, 2018).

Sedangkan Nugrahainy Siti Nur Afifah, Memiliki tiga kesimpulan yang pertama tidak terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah, yang kedua terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah, dan yang ketiga terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa dan Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah. (Nurafifah, 2020).

Dalam penelitian ini pilihan menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai sebagai responden penelitian karena Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam mempunyai jurusan khusus Perbankan Syariah yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang dapat memajukan Perbankan di Indonesia. Dengan begitu Mahasiswa UIAD Sinjai merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan perkembangan Perbankan sehingga penulis menjadikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai sebagai responden dalam penelitian ini.

Dari data diatas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari *disposable income* dan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia. Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat *Disposable Income* terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia?
3. Apakah tingkat *Disposable Income* dan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menegetahui:

1. Pengaruh tingkat *Disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia.
2. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia.

3. Apakah tingkat *Disposable Income* dan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti pribadi.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian serupa, dan dapat juga digunakan sebagai bahan pembandingan bagi penelitian yang sudah ada maupun yang akan dilakukan.
3. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### *1. Disposable Income*

###### *a. Pengertian Disposable Income*

*Disposable Income* adalah pendapatan pribadi yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari setelah dikurangi pajak langsung, seperti PKB (Pajak Kendaraan Bermotor), PPh (Pajak Penghasilan), PBB (Pajak Bumi dan Bangunan). Besar kecilnya *disposable income* adalah faktor penting penentu daya beli, kemampuan menabung, bahkan kesejahteraan hidup. Hal ini karena semakin besar pendapatan bebas pajak seseorang, semakin banyak pula kebutuhan dan keinginan yang dapat mereka penuhi (NISP, 2023).

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode. Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan

yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan (Wirdayani, 2016).

Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan yang berfungsi untuk membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya akan menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

#### 1) Fungsi Konsumsi

Fungsi konsumsi adalah suatu persamaan matematik atau suatu grafik yang menunjukkan hubungan diantara tingkat konsumsi rumah tangga dengan pendapatan *disposable* atau pendapatan nasional.

Menurut Keynes, konsumsi yang berjalan sangat dipengaruhi oleh *disposable income* saat ini. Jika *disposable income* meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Selanjutnya, menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada

pendapatan. Artinya tingkat konsumsi harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol, itulah yang disebut dengan konsumsi Otonomus (Rialdy, 2018).

Yang perlu diperhatikan dalam fungsi konsumsi Keynes yaitu:

- a) Merupakan variabel riil/nyata, yaitu bahwa fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara pendapatan dengan pengeluaran konsumsi yang keduanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan, bukan hubungan antara pendapatan nominal dengan pengeluaran konsumsi nominal.
  - b) Merupakan pendapatan yang terjadi, bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pendapatan yang diperkirakan terjadi di masa datang.
  - c) Merupakan pendapatan absolut, bukan pendapatan relatif atau pendapatan permanen, sebagaimana dikemukakan oleh ahli ekonomi lainnya.
- 2) Hubungan Antara Pendapatan *Disposable* dan Konsumsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh *disposable income*. *Disposable income* yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung, tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi (Nurmalina, 2019).

Hubungan diantara pendapatan, konsumsi, dan tabungan dapat dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Y_d = C + S$$

Dimana:

$Y_d = \textit{disposable income}$

C = konsumsi

S = tabungan

### 3) Hubungan Antara Pendapatan dan Tabungan

Menurut Keynes, tabungan masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan. Secara matematika teori tabungan Keynes dapat dituliskan sebagai berikut:

$$S = Y - C$$

Dimana:

S : *saving* (tabungan)

Y : pendapatan

C : konsumsi atau pengeluaran

Secara teori hubungan antara tabungan dengan pendapatan adalah positif. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menabung. Jika tingkat pendapatan meningkat maka tingkat tabungan juga akan meningkat, dan sebaliknya artinya, jika pendapatan meningkat maka kemampuan mahasiswa untuk menabung juga akan meningkat, dan sebaliknya jika pendapatan menurun maka kemampuan mahasiswa untuk menabung akan rendah.

#### 4) Hubungan Antara Pendapatan dan Minat Menabung

Tabungan adalah bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk dikonsumsi. Masyarakat yang berpenghasilan lebih besar daripada kebutuhan konsumsi mempunyai kesempatan untuk menabung yang lebih besar. Karenanya tabungan merupakan fungsi tingkat

pendapatan [dapat ditulis dengan  $S = f(Y)$  yang siap dibelanjakan (*disposable income*)] (Rosyidi, 2021).

Menurut Keynes tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besar kecilnya pendapatan (Rialdy, 2018).

Adapun indikator yang digunakan untuk variabel *Disposable Income* adalah Pendapatan Mahasiswa baik uang saku atau hasil usaha (gaji), pengeluaran bulanan, dan sisa pendapatan.

## 2. Tingkat Pengetahuan

### a. Pengertian Pengetahuan

Secara *etimologi* pengetahuan dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan adalah keseluruhan

pemikiran, gagasan, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya.

Dalam penelitian ini, pengetahuan yang dimaksud peneliti berhubungan dengan pengetahuan konsumen yang akan menggunakan suatu produk karena pengetahuan konsumen yang menjadikan dasar pengambilan keputusan, khususnya keputusan dalam menggunakan produk tabungan dalam Bank BRI. Menurut Sunyoto dalam Aris Purwanto, pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan ini sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan. Berdasarkan beberapa pengertian pengetahuan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan hasil pengamatan seseorang menggunakan alat inderanya terhadap objek di sekitar (Nurafifah, 2020).

b. Jenis-Jenis Pengetahuan

Ada beberapa jenis pengetahuan seperti

- 1) pengetahuan biasa disebut sebagai *common sense*, yaitu pengetahuan atas dasar aktivitas kesadaran (akal sehat) baik dalam menyerap dan memahami suatu objek, serta menyimpulkan atau memutuskan secara langsung atau suatu objek yang diketahui. *Common sense* merupakan pengetahuan yang diperoleh tanpa harus memerlukan pemikiran yang mendalam sebab dapat diterima keberadaan dan kebenarannya hanya menggunakan akal sehat secara langsung, dan sekaligus dapat diterima semua orang.
- 2) Pengetahuan agama merupakan pengetahuan yang bermuatan dengan hal-hal keyakinan, kepercayaan yang diperoleh melalui wahyu Tuhan. Pengetahuan agama adalah bersifat mutlak dan wajib diikuti oleh para pengikutnya. Sebagian besar nilai kandungan di dalam pengetahuan agama adalah bersifat mistis atau ghaib yang tidak dapat dinalar sederhana melalui akal dan indrawi. Pengetahuan dalam agama

telah disebutkan dalam Al Quran surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

- 3) Pengetahuan filsafat, merupakan pengetahuan yang bersifat spekulati, diperoleh melalui hasil perenungan yang mendalam. Pengetahuan filsafat menekankan keuniversalitasan dan kedalaman kajian atas sesuatu yang menjadi objek kajiannya. Pengetahuan filsafat dapat ditandai dengan unsur rasionalistis, kritis dan radikal atas refleksi maupun perenungan mendasar segala kenyataan dalam dunia ini. Pengetahuan filsafat merupakan landasan pengetahuan ilmiah, yang menjadi tumpuan dasar untuk berbagai persoalan yang tidak bisa dijawab oleh disiplin ilmu. Filsafat menjadi penjelas yang bersifat substansial dan serta radikal atas berbagai masalah yang dihadapi.

4) Pengetahuan ilmiah, merupakan pengetahuan yang menekankan evidensi, disusun dan secara sistematis, mempunyai metode dan memiliki prosedur. Pengetahuan ilmiah diperoleh dari serangkaian observasi, eksperimen, dan klasifikasi. Pengetahuan ilmiah disebut juga ilmu atau ilmu pengetahuan (*science*). Disebut ilmu pengetahuan karena ia memiliki metode. Pengetahuan ilmiah didasarkan pada prinsip empiris dalam arti menekankan pada fakta atau kenyataan yang dapat diverifikasi melalui indrawi (Reza & Dila, 2021).

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk variabel tingkat pengetahuan adalah:

- 1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa
- 2) Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen.

### 3. Minat Menabung

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-

keinginan atau kebutuhannya sendiri. Minat dapat diartikan sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Oleh karenanya, minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.

Menabung adalah menyisihkan sebagian dari penghasilan seseorang yang untuk diinvestasikan. Minat seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun lingkungannya. Kemudian rangsangan tersebut diproses dalam dirinya (Harahap et al., 2022).

Minat menabung merupakan dorongan dari dalam diri seseorang bergerak untuk menabung di lembaga keuangan yang di percayai dengan rasa senang dan tanpa paksaan dari siapa pun, jadi setiap minat akan memuaskan sesuatu kebutuhan karena mereka dapat melakukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang seseorang tersebut inginkan, dalam melakukan fungsi minat berhubungan dengan pikiran dan perasaan karena dalam pikiran mempunyai kecenderungan dalam sektor

yang bergerak yang akan menimbulkan suatu tindakan (Mudhori & Rohman, 2022).

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menabung, yaitu :

- 1) Kebudayaan; kebiasaan yang biasa ditanamkan oleh lingkungan sekitar, misalnya guru yang mengarahkan anak didiknya untuk rajin menabung.
- 2) Keluarga; orang tua yang rajin menabung secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi anak-anaknya.
- 3) Sikap dan Kepercayaan; seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang, termasuk dalam segi finansialnya.
- 4) Motif sosial; kebutuhan seseorang untuk lebih maju agar dapat diterima oleh lingkungannya dapat ditempuh melalui pendidikan, penampilan fisik, yang kesemuanya membutuhkan biaya yang akan lebih mudah dipenuhi bila ia menabung.
- 5) Motivasi; rencana-rencana mengenai kebutuhan-kebutuhan dimasa mendatang dapat mendorong seseorang untuk menabung (Firdaus, 2018).

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk variabel minat menabung adalah:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu
  - 2) Motif sosial
  - 3) Faktor emosional
4. Bank
- 1) Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga keuangan perantara yang umumnya didirikan dengan otoritas untuk menerima deposito uang, memberikan pinjaman, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Sesuai dengan peraturan perbankan, bank adalah entitas bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan mengalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum (Muti, 2023).

Menurut (Agnestian, 2021), Bank adalah salah satu institusi yang memiliki peran yang sangat vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bahkan, pertumbuhan sektor perbankan di suatu negara sering digunakan sebagai indikator bagi pertumbuhan ekonomi negara tersebut secara keseluruhan.

Sedangkan Menurut Pasal 1 dari Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan kemudian mengalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan layanan lainnya, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup banyak orang.

Dari definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk seperti giro, deposito, dan tabungan, kemudian mengalirkannya kembali dalam bentuk kredit kepada individu atau entitas yang memerlukannya (Nurhaeda, 2019).

## 2) Fungsi Bank

Menurut (Riyanto, 2016) fungsi bank yang utama ada 3 yaitu:

- a) Sebagai perantara dalam mengumpulkan dan menyebarkan dana kepada masyarakat.
- b) Salah satu fungsi utama bank adalah memobilisasi dana untuk mendukung pembangunan ekonomi suatu negara, dengan cara mengumpulkan dana dari masyarakat untuk

diinvestasikan dalam proyek-proyek pembangunan negara.

- c) Bank berperan sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk jasa perbankan, dengan tujuan agar masyarakat merasa nyaman dan aman dalam menyimpan dananya.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Nuralina, tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Tingkat *Disposable Income* Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)”. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebar pada 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah *disposable income* dan pengetahuan mahasiswa memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil ini diperoleh

setelah dilakukan analisis regresi linier berganda yaitu uji parsial dan uji simultan. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel *disposable income* dan pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu *disposable income* dan pengetahuan memberikan pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Nurmalina, 2019).

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian Nurmalina dengan penelitian ini, persamaannya yaitu sama-sama meneliti *disposable income* dan pengetahuan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian saat ini meneliti mengenai tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia. Sedangkan penelitian Nurmalina, meneliti mengenai pengaruh pengetahuan dan pengaruh *disposable income* mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Muhammad Arief Rialdy, tahun 2018 dengan judul “Analisis Pengaruh *Disposable Income* Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayat Di Perbankan Syariah”. Berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah tidak terdapat pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung ibu-ibu majelis taklim Al-Hidayah di perbankan syariah hasil ini diperoleh berdasarkan uji parsial yaitu pada variabel *disposable income* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,485 dan nilai Sig. 0,140 yang berarti tidak terdapat pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung ibu-ibu majelis taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah, Pada uji simultan, nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $11,596 > 3,07$  dan nilai Sig.  $0,000 > 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo di Perbankan Syariah (Rialdy, 2018).

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Arief Rialdy yaitu sama-sama meneliti *disposable income* dan tingkat pengetahuan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Muhammad Arief Rialdy menggunakan variabel tambahan yaitu variabel tingkat religiusitas menurut islam. Selain itu penelitian Muhammad Arief Rialdy

populasi dan sampelnya Ibu-Ibu Majelis Taklimi Al-Hidayah sedangkan penelitian ini mengambil populasi dan sampelnya mahasiswa FEHI UIAD Sinjai.

3. Zilvi Prami Dirza, tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Nagari Muaro Pingai Kabupaten Solok)”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 6,895 artinya bahwa variabel pendapatan masyarakat tentang Bank Syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Nilai t hitung yang positif berarti variabel ini berpengaruh positif, apabila pendapatan masyarakat meningkat, maka minat menabung di Bank Syariah juga akan meningkat. Besarnya pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah yaitu sebesar 0,634 atau 63,4% sedangkan sisanya 36,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini (Dirza, 2022).

Persamaan penelitian Zilvi Prami Dirza dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan dan minat menabung. Sedangkan

perbedaannya yaitu penelitian Zilvi Prami Dirza meneliti tentang minat menabung di Bank Syariah sedangkan penelitian saat ini yaitu tentang minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia..

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Utari, 2022).

$H_{a1}$  :Terdapat pengaruh tingkat *disposable income* terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai.

$H_{o1}$  : Tidak terdapat pengaruh tingkat *disposable income* terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia

pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai

Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia.

Ho<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian Survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam berbentuk sample dari sebuah populasi. Menurut M. Nazir (2005) dalam penelitian Novianti & Qomariah, penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu (Novianti & Qomariah, 2017).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Robert Donmoyer pendekatan kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan,

menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu fisika (Priadana, 2021).

## **B. Definisi Variabel**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dalam memahami orientasi judul tersebut, maka penulis menemukan definisi variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

### **1. Tingkat Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini merupakan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai Bank BRI yang berkaitan dengan pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian. Pengetahuan pembelian, dan pengetahuannya dalam memakai produk.

### **2. *Disposable Income***

*Disposable Income* dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang diterima mahasiswa baik dari uang saku, maupun tambahan dari beasiswa, gaji dari

mengajar atau bekerja, ataupun bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha sendiri.

### 3. Minat Menabung

Minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia diukur melalui adanya perhatian, tertarik, perasaan senang, dan keyakinan melakukan kegiatan yaitu menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (Nurafifah, 2020).

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Adapun waktu penelitian yang digunakan untuk mengadakan penelitian ini adalah pada semester genap tahun akademik 2023/2024.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi merupakan objek utama penelitian yang telah direncanakan. Populasi biasanya berhubungan dengan manusia serta perilakunya, dan objek lain yang ada di alam ini. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 463 dari 3 program studi. Karena populasi ada jumlahnya yang sangat besar, sehingga pengambilan data penelitian dapat dilakukan dengan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah

mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai (Dirza, 2022).

Tabel 3.1

Data Jumlah Mahasiswa FEHI TA 2023\2024

Program studi	Jumlah
Ekonomi Syariah	220
Hukum Pidana Islam	119
Perbankan Syariah	124

Sumber : Uiad.ac.id

## 2. Sampel

Dalam Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, dengan sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampelnya. Sedangkan untuk penentuan banyaknya sampel responden penulis akan menggunakan rumus slovin (Setiawan, 2007).

Adapun rumus Slovin untuk menghitung besaran sample yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai Presisi (Penulis Menggunakan 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{463}{1 + 463(0,1)^2} \\ &= \frac{463}{1 + 463 (0,01)} \\ &= \frac{463}{1 + 4,63} \\ &= \frac{463}{5,63} \\ &= 82,23 \end{aligned}$$

Disesuaikan oleh peneliti menjadi 83 responden

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Menurut (Nurmalina, 2019) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan

skala likert, yaitu menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang disebar, dimana ukuran skalanya adalah 1 – 5 untuk semua variabel yang diteliti, sehingga dapat mempresentasikan pendapat dari responden. Skala tersebut memiliki nilai atau arti yaitu:

Tabel 3.2. Kuesioner Penilaian

1	(STS)	Sangat Tidak Setuju
2	(TS)	Tidak Setuju
3	(RR)	Ragu-Ragu
4	(S)	Setuju
5	(SS)	Sangat Setuju

## 2. Observasi

Observasi penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui informasi yang diinginkan yaitu dengan cara melakukan

wawancara kepada informan mengenai identifikasi masalah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Nurafifah, 2020).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner tertutup

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Prawiyogi et al., 2021).

Agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Pengukuran dari jawaban

responden menggunakan skala likert. Karena dalam skala likert jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kategori yang digunakan sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### **G. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan guna mengukur berlaku atau tidaknya suatu angket ataupun kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Sanaky et al., 2021).

Kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung negative dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Parlina, 2021, p. 64).

Reabilitas merupakan sebuah indikator dimana mampu menunjukkan dan menampilkan seberapa jauh suatu alat pengukuran dapat diandalkan dan juga dipercaya. 5. Misalnya, uji reabilitas digunakan untuk mengukur data yang diperoleh dari angket kuisioner yang dibagikan kepada responden. Angket kuisioner dikatakan variabel jika jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur reabilitas ini dengan menggunakan cronbach alpha. Hasil uji reabilitas dikatakan *reliable* apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60. Adapun uji Validitas dan Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 29 (Parlina, 2021).

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampe (Nasution, 2017).

Analisis deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## 2. Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Realibitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang

valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian realibilitas instrumen perlu dilakukan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Firdaus, 2018).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Variabel-variabel menjadi tidak ortogonal jika variabel independen saling berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Semakin tinggi VIF maka *tolerance* semakin rendah. Sehingga model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Heteroskedestitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Namun, dalam regresi linier berganda, salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar taksiran parameter dalam model tersebut bersifat Blue adalah varian dari setiap kesalahan pengganggu  $\epsilon_i$  untuk variabel-variabel bebas yang diketahui merupakan suatu bilangan konstan.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Dengan demikian, analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi. Karena merupakan prediksi, maka nilai prediksi tidak selalu tepat dengan nilai riilnya, semakin kecil tingkat penyimpangan antara nilai prediksi dengan nilai riilnya, maka semakin tepat persamaan regresi yang terbentuk. Bentuk umum persamaan analisis regresi berganda adalah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan ;

Y = Minat Berinvestasi

a = Koefisien konstanta

b = koefisien Regresi

$X^1$  = Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

$X^2$  = *Disposable Income*

E = Error

## 5. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari:

### a. Uji Statistik t

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah (*ceteris paribus*). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung  $\geq$  t tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka  $H_0$  diterima dan berarti hubungannya signifikan (Nurmalina, 2019).

### b. Uji Statistik f

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel.

Kriteria pengujian:

1.  $H_0$  diterima apabila  $f_{hitung} \leq f_{table}$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai.
  2.  $H_0$  ditolak apabila  $f_{hitung} > f_{table}$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai.
- c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ .

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menandakan variabel - variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Nurmalina, 2019).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai**

Muhammadiyah Sinjai berdiri sejak tahun 1967 dibawah kepemimpinan bapak Muhammad Syurkati Said dan telah memasuki amal usaha di perguruan tinggi dengan membuka Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang merupakan cabang dari UNISMUH Makassar. Pada saat itu berhasil mendidik sarjana muda dengan gelar BA pada beberapa praktisi pendidikan di kabupaten Sinjai. Lokasi perkuliahan dilakukan di bangunan tua Muhammadiyah Sinjai yang berdiri sejak tahun 1935 dan bangunan tersebut telah di renovasi dan digunakan sampai sekarang.

Pada saat itu mahasiswa mengikuti ujian di Makassar berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Namun, setelah muncul peraturan baru yang tidak memperbolehkan adanya perguruan tinggi yang berstatus cabang maka FIB unismuh Makassar cabang Sinjai dilebur keinduknya

sehingga bagi para guru dan tamatan SLTA mengalami kesulitan untuk melanjutkan pendidikannya.

Muhammadiyah Sinjai paham dengan keadaan tersebut sehingga pengurus berusaha untuk kembali, pada tahun 1974 membuka perkuliahan dengan Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai dan pada tahun 1976 barulah mendapatkan izin operasional status terdaftar dari menteri agama RI dengan surat keputusan nomor: Kep/ D5.110/1976 tanggal 15 tahun 1976, jurusan pendidikan Agama Islam Program Sarjana Muda.

Pada tahun 1986, rektor UNISMUH Makassar memberikan peluang untuk berdiri sendiri sehingga, peluang tersebut dipergunakan dengan baik oleh Muhammadiyah Sinjai dengan merubah nama dari Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar Cabang Sinjai menjadi Institut Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai kemudian membuka program studi Pendidikan Agama Islam strata satu (S1) yang berdiri sendiri dan memiliki izin operasional Menteri Agama RI status terdaftar dengan surat keputusan nomor: 61/1990 tanggal 25 April 1990.

Pada tahun 1995, Institut Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI). Hal ini berdasarkan peraturan pemerintah Departemen Agama yang mengharuskan semua perguruan tinggi yang dibawah naungan Departemen Agama RI harus menyesuaikan diri dengan peraturan tersebut. Setelah berganti nama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai menambah satu jurusan lagi yaitu Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Kemudian pada tahun 2015 tanggal 24 November, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 6722, STAIM beralih status menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang berlokasi di Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Didirikan hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Berdasarkan dari surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 pada tanggal 16 juni 1995 terkait perubahan nama, izin operasional, dan pembukaan jurusan serta, pemberian status terdaftar kedua jurusan tersebut. Pada tahun 2015 sudah berubah lagi dari STAIM Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai oleh kementerian agama Direktur Jendral Pendidikan Tinggi dengan Nomor SK:

148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015/ (Hasan, 2023).

Oleh karena itu, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai membuka tiga Fakultas dengan 12 jurusan antara lain:

- a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
  - 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
  - 2) Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
  - 3) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
  - 4) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
  - 5) Program Studi Tadris Matematika (TM)
- b. Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
  - 1) Program studi ekonomi syariah (EKOS)
  - 2) Program Studi Hukum Pidana Islam (HPI)
  - 3) Program Studi Perbankan Syariah (PS)
- c. Fakultas Ushuluddin dan komunikasi Islam (FUKIS)
  - 1) Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (BPI)
  - 2) Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (IAT)
  - 3) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

d. Pascasarjana

1) S2 Pendidikan Agama Islam

**2. Visi, Misi, dan Tujuan**

a. Visi

Menjadi Universitas Islam yang bermutu dan kredibel berlandaskan nilai-nilai islam.

b. Misi

Penguatan internal dalam peningkatan SDM, prestasi mahasiswa, mutu akreditasi dan penerapan teknologi serta pemenuhan unsur tata pamong.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas civitas akademika Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- 2) Meningkatkan kopetensi lulusan melalui program-program akademik yang starategis dan komprehensif.
- 3) Meningkatkan manajemen pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan berkepribadian islam, berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik, profesional, terampil dan inovatif serta mampu

mengembangkan data dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 4) Meningkatkan program penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Meningkatkan kehidupan akademik yang dilandasi nilai-nilai budaya bangsa dan jati diri persyarikatan muhammadiyah dalam upaya menciptakan masyarakat progresif (*Visi Misi Dan Tujuan*, 2023).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Karakteristik Profil Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Eekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai. Deskripsi mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, semester, program studi, dan pendapatan perbulan.

- a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin:	Jumlah	Persentase
Pria	23	27,7%

Wanita	60	72,3%
Jumlah	83	100%

Sumber : Data kuesioner diolah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 23 orang atau 27,7% didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 60 atau 72,3% berjenis kelamin perempuan.

b. Deskripsi responden berdasarkan semester

Tabel 4.2 Data Semester Responden

Semester:	Jumlah	Prersentase
Semester 2	21	25,30%
Semester 4	6	7,23%
Semester 6	10	12,05%
Semester 8	46	55,42%
Total	83	100%

Sumber : Data Kuesioner Diolah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa responden semester dua sebanyak 21 orang, semester empat sebanyak 6 orang, semester enam sebanyak 10 orang dan semester delapan sebanyak 46 orang.

## c. Deskripsi responden berdasarkan program studi

Tabel 4.3 Data Program Studi Responden

Program Studi	Jumlah	Persentase
Ekonomi Syariah	53	63,86%
Perbankan Syariah	9	10,84%
Hukum Pidana Islam	21	25,30%
Total	83	100%

Sumber : Data Kuesioner Diolah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa responden dengan program studi Ekonomi Syariah sebanyak 53 orang, program studi Perbankan Syariah sebanyak 9 orang, program studi Hukum Pidana Islam sebanyak 21.

## d. Deskripsi responden berdasarkan uang pendapatan perbulan.

Tabel 4.4 Data Pendapatan Per Bulan Responden

Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Persentase
Rp. 1.000.000.-1.249.000.000	78	94%
Rp. 1. 250.000 – 1.499.000	2	2,4%

Rp. 1.500.000 – 1749.000	0	0
Rp. 1.750.000	3	3,6%
Total	83	100%

Sumber : Data Kuesioner Diolah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan responden per bulannya didominasi oleh Rp.1.000.000.-1.249.000.000 sebanyak 78 orang, kemudian Rp.1.250.000.-1.499.000 sebanyak 2 orang, sedangkan dengan jumlah Rp. 1.500.000-1749.000 sebanyak 0 orang, namun dengan jumlah Rp. 1.750.000 sebanyak 3 orang.

## 1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat *disposable income* (X1), tingkat pengetahuan (X2) dan minat menabung (Y) akan diuji secara statistik seperti pada tabel 5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Tingkat Disposable Income	83	51.71	6.530

Tingkat Pengetahuan	83	55.87	7.189
Minat Menabung	83	60.25	7.801
Valid N (listwise)	83		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Data Primer

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa pada variabel independen Tingkat *Disposable Income* (X1) menghasilkan mean 51.71 dan standar deviasi sebesar 6.530 kemudian variabel Tingkat Pengetahuan (X2) mean 55.87 dan standar deviasi sebesar 7.189. dan variabel dependen Minat Menabung (Y) dengan mean 60.25 dan standar deviasi 7.801.

Nilai standar deviasi untuk setiap variabel lebih kecil dari mean mengartikan bahwa standar error dari penelitian ini rendah sehingga penentuan variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik untuk diteliti lebih lanjut.

## 2. Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner sah atau valid. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan aspek yang ingin diukur. Validitas ini diuji dengan menggunakan Korelasi Pearson, di mana korelasi antara setiap

pertanyaan dengan total skor dihitung. Suatu item pada instrumen dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari rtabel (0,361). Selain itu, validitas juga dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi ini kurang dari 0,05, maka pernyataan pada variabel tersebut dianggap valid.

1) Uji Validitas *Disposable Income*

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tahap I  
Variabel *Disposable Income* (X1)

Pernyataan	Sig(2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
X1	0,001	0,521	Valid
X2	0,309	0,113	Tidak Valid
X3	0,001	0,410	Valid
X4	0,001	0,630	Valid
X5	0,001	0,638	Valid
X6	0,001	0,636	Valid
X7	0,001	0,768	Valid
X8	0,001	0,568	Valid
X9	0,001	0,549	Valid

X10	0,004	0,316	Valid
X11	0,001	0,380	Valid
X12	0,001	0,644	Valid
X13	0,001	0,674	Valid
X14	0,001	0,615	Valid
X15	0,001	0,516	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Data Primer

Berdasarkan hasil tabel di atas, terlihat bahwa ada beberapa pernyataan dari variabel Tingkat *Disposabel Income* yang tidak valid. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan yang memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu pernyataan nomor dua. Selain itu, dapat dilihat juga dari nilai Korelasi Pearson yang lebih kecil dari rtabel, yaitu 0,361, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat indikator variabel yang tidak valid. Selanjutnya, penulis akan menghilangkan pernyataan-pernyataan yang tidak valid pada uji validitas tahap kedua.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Tahap 2 Variabel  
Tingkat *Disposable Income* (X1)

Pernyataan	Sig(2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
X1	0,001	0,521	Valid
X2	0,001	0,410	Valid
X3	0,001	0,630	Valid
X4	0,001	0,638	Valid
X5	0,001	0,636	Valid
X6	0,001	0,768	Valid
X7	0,001	0,568	Valid
X8	0,001	0,549	Valid
X9	0,004	0,316	Valid
X10	0,001	0,380	Valid
X11	0,001	0,644	Valid
X12	0,001	0,674	Valid
X13	0,001	0,615	Valid
X14	0,001	0,516	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Data Primer

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel Tingkat *Disposibel Income* telah dinyatakan valid.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05, yaitu 0,001 untuk setiap pernyataan. Selain itu, nilai Korelasi Pearson untuk setiap pernyataan juga lebih besar dari rtabel, yaitu 0,361, yang mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, semua pernyataan dari variabel Tingkat *Disposibel Income* telah memenuhi kriteria validitas.

## 2) Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan

Pernyataan	Sig(2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
X1	0,001	0,707	Valid
X2	0,001	0,834	Valid
X3	0,001	0,734	Valid
X4	0,001	0,776	Valid
X5	0,001	0,787	Valid
X6	0,001	0,710	Valid
X7	0,001	0,836	Valid

X8	0,001	0,682	Valid
X9	0,001	0,730	Valid
X10	0,001	0,710	Valid
X11	0,001	0,748	Valid
X12	0,001	0,807	Valid
X13	0,001	0,536	Valid
X14	0,001	0,756	Valid
X15	0,001	0,727	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Data Primer

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel Tingkat Pengetahuan telah dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05, yaitu 0,001 untuk setiap pernyataan. Selain itu, nilai Korelasi Pearson untuk setiap pernyataan juga lebih besar dari rtabel, yaitu 0,361, yang mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, semua pernyataan dari variabel Tingkat Disposibel Income telah memenuhi kriteria validitas.

## 3) Uji Validitas Variabel Minat Menabung

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung

Pernyataan	Sig(2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
Y1	0,001	0,740	Valid
Y2	0,001	0,884	Valid
Y3	0,001	0,809	Valid
Y4	0,001	0,863	Valid
Y5	0,001	0,715	Valid
Y6	0,001	0,707	Valid
Y7	0,001	0,802	Valid
Y8	0,001	0,829	Valid
Y9	0,001	0,901	Valid
Y10	0,001	0,852	Valid
Y11	0,001	0,840	Valid
Y12	0,001	0,808	Valid
Y13	0,001	0,811	Valid
Y14	0,001	0,823	Valid
Y15	0,001	0,889	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Data Primer

Berdasarkan hasil tabel di atas, terlihat bahwa semua pernyataan dari variabel minat menabung dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai

signifikansi yang berada di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,001. Selain itu, validitas juga terlihat dari nilai Korelasi Pearson yang lebih besar dari rtabel, yaitu 0,361, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan, indikator minat menabung telah valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan di dalamnya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebuah alat ukur dianggap reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,70 atau lebih. Hasil dari pengujian reliabilitas ditampilkan berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Tingkat

*Disposable Income*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	15

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Data tabel 14 variabel Tingkat *Disposable Income* dapat diketahui *N of Items* sebanyak 15 buah memperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar  $0,814 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Disposable Income* dinyatakan konsisten atau reliabel.

Tabel 4.11 Uji Reabilitas Variabel Tingkat Pengetahuan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	15

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Sedangkan variabel Tingkat Pengetahuan dapat diketahui berdasarkan tabel 15 memperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar  $0,939 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pengetahuan dinyatakan konsisten atau reliabel.

Tabel 4.12 Uji Reabilitas Variabel Minat Menabung

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	15

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Data tabel 4.12 variabel Minat Menabung dapat diketahui *N of Items* sebanyak 15 buah memperoleh

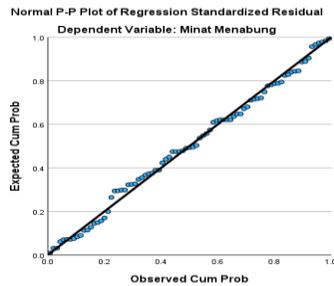
nilai *cronbach's Alpha* sebesar  $0,962 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Menabung dinyatakan konsisten atau reliabel.

Berdasarkan hasil tabel di atas, semua variabel dinyatakan reliabel karena masing-masing variabel memperoleh nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,70.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada uji ini dapat dilihat dari grafik normalitas dibawah ini:



29

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Dari gambar di atas, terlihat bahwa pada grafik normal probability plot, titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa distribusi tersebut bersifat normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, terdapat uji statistik lainnya yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual

Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>
-------------------------------------	-------------------

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesamanya sama dengan nol. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya

multikolinearitas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau VIF  $\geq 10$ .

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat Disposable Income	.555	1.803
	Tingkat Pengetahuan	.555	1.803
a. Dependent Variable: Minat Menabung			

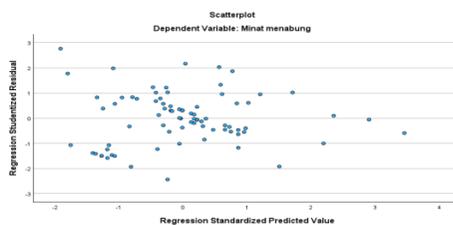
Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF  $> 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedestitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya

dalam model regresi. Jika varians residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut. Pada uji ini, hasilnya dapat dilihat melalui grafik scatterplot berikut ini:



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas, tampak bahwa grafik scatter plot pada Minat Menabung menunjukkan titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa diagram pencar tersebut tidak menunjukkan adanya pola yang khusus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi tersebut dapat digunakan secara layak untuk memprediksi

Minat Menabung berdasarkan variabel bebas yang diberikan.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>
Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	15.670
	Tingkat Disposable Income	.477
	Tingkat pengetahuan	.356

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 15,670 + 0,477X_1 + 0,356X_2 + e$$

- a. Konstanta 15,670 menunjukkan bahwa ketika nilai *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan adalah 0, minat menabung mahasiswa di Bank Rakyat Indonesia (BRI) diperkirakan mencapai 15,670.
- b. Koefisien regresi untuk *Disposable Income* sebesar 0,477 mengindikasikan bahwa jika

*Disposable Income* naik satu unit, dengan asumsi Tingkat Pengetahuan dan variabel lain tetap, minat menabung mahasiswa cenderung meningkat sebesar 0,477.

- c. Koefisien regresi untuk Tingkat Pengetahuan sebesar 0,356 berarti bahwa jika Tingkat Pengetahuan naik satu unit, dengan asumsi *Disposable Income* dan variabel lain tetap, minat menabung mahasiswa diperkirakan akan meningkat sebesar 0,356.

## 5. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap konstan (*ceteris paribus*). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Alternatifnya, signifikansi juga dapat dilihat dari nilai yang kurang dari 0,05. Penelitian ini menggunakan uji signifikansi dua arah atau *two-tailed test*, yang berarti terdapat dua arah penolakan terhadap  $H_0$ , yaitu di

kedua ujung distribusi, kanan dan kiri. Dalam uji dua arah ini, hipotesis nol menggunakan tanda sama dengan (=), sementara hipotesis alternatif menggunakan tanda tidak sama dengan ( $\neq$ ). Tanda (=) dan ( $\neq$ ) ini menunjukkan bahwa pengujian dilakukan untuk dua arah.

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) Tingkat Disposable Income Tingkat Pengetahuan	15.670	5.634		2.782	.007
	.477	.134	.399	3.564	<.001
	.356	.122	.328	2.930	.004

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai konstanta adalah 15,670. Koefisien X1 sebesar 0,447 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam *disposable income* akan meningkatkan minat

menabung sebesar 0,447. Sedangkan koefisien X2 yang bernilai 0,356 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1% akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,356.

1) Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *Disposibel income* (X1) terhadap Minat menabung (Y) pada mahasiswa di bank syariah. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

a) Menentukan Hipotesis:

- $H_0: \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh parsial *disposibel income* terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah.
- $H_a: \beta_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh parsial *disposibel income* terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah.

b) Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel:

- Jika thitung  $>$  ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika thitung  $<$  ttabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari hasil perhitungan, nilai thitung yang diperoleh adalah 3,564. Nilai ttabel ditentukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yang kemudian dibagi dua karena menggunakan uji dua arah menjadi  $\alpha = 0,025$ . Derajat kebebasan (df) dihitung sebagai  $n - k$ , yaitu  $83 - 3 = 80$ . Dengan ketentuan ini, nilai ttabel yang diperoleh adalah 1,98

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, nilai thitung  $3,564 >$  ttabel 1,98. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor *disposibel income* memiliki pengaruh parsial terhadap minat menabung mahasiswa. Besarnya pengaruh ini dapat dilihat dari nilai Beta, yaitu 0,399.

2) Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan (X2) terhadap keputusan minat menabung (Y) pada mahasiswa di bank syariah. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

a) Menentukan Hipotesis:

- $H_0: \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh parsial pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank BRI.
- $H_a: \beta_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh parsial pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa pada Bank Rakyat Indonesia (BRI).

b) Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari hasil perhitungan, nilai thitung yang diperoleh adalah 2,930. Nilai ttabel ditentukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yang kemudian

dibagi dua karena menggunakan uji dua arah menjadi  $\alpha = 0,025$ . Derajat kebebasan (df) dihitung sebagai  $n - k$ , yaitu  $83 - 3 = 80$ . Dengan ketentuan ini, nilai ttabel yang diperoleh adalah 1,98.

Dari hasil perhitungan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai thitung  $2,930 >$  ttabel 1,98. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa memiliki pengaruh parsial terhadap minat menabung. Besarnya pengaruh ini dapat dilihat dari nilai Beta, yaitu 0,328

b. Uji Statistik F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menilai pengaruh keseluruhan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik F

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>			
Model		F	Sig.
1	Regression	31.748	<.001 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Minat Menabung			

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan, Tingkat Disposable Income

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Dalam penulisan ini, uji F diterapkan untuk menilai pengaruh keseluruhan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Predictors: (Constant), *Disposibel Income* dan Pengetahuan

2) Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas, langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

c) Menentukan Hipotesis:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , yang berarti tidak ada pengaruh simultan antara tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa
- $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$ , yang berarti terdapat pengaruh simultan antara tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa.

d) Membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel:

- Jika Fhitung  $>$  Ftabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- Jika Fhitung  $<$  Ftabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Maka, dari hasil di atas dapat dibandingkan bahwa nilai Fhitung 31,748  $>$  Ftabel 3,11 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa pada Bank Rakyat Indonesia (BRI).

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat ditemukan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>		
Model	R	R Square
1	.665 <sup>a</sup>	.442

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan, Tingkat Disposable Income
---

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,442 yang mengindikasikan bahwa 44,2% dari variasi variabel dependen (minat menabung) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Tingkat pengetahuan dan *Disposibel income*). Sementara itu, 55,8% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Tingkat *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

*Disposable income* adalah jumlah pendapatan yang dapat digunakan untuk menabung dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. *Disposable income* menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi karena mencerminkan pendapatan bersih individu setiap bulannya (Putri, 2021).

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. *Disposable income* adalah pendapatan yang siap dimanfaatkan untuk membeli barang dan jasa konsumsi, dan sisanya menjadi tabungan yang dapat disalurkan menjadi investasi (Parlina, 2021). Menurut teori Keynes, tingkat bunga adalah fenomena moneter sehingga tabungan tidak ditentukan oleh tingkat bunga, melainkan oleh tingkat pendapatan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula tabungan yang dilakukan oleh sektor rumah tangga (Kay, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *disposable income* (X1) menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel minat menabung mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia (Y). Ini berarti bahwa *disposable income* berperan dalam meningkatkan minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,564 > 1,98$ ). Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, secara parsial,

variabel *disposable income* berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia Bank Syariah (X1). Nilai t hitung yang positif menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif, sehingga apabila *disposable income* mahasiswa meningkat, minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia juga akan meningkat. Pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia adalah sebesar 0,447 atau 44,7%, sedangkan 55,3% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil kuesioner yang terkumpul, diperoleh informasi dari responden bahwa peningkatan *disposable income* memicu mereka untuk menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pengaruh *Disposable income* terhadap preferensi menabung menunjukkan bahwa semakin baik *disposable income* maka semakin tinggi minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (Azzahra & Hakim, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadia Triana,

Neneng Nurhasanah, dan Ifa Hanifa Senjiati dalam penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *disposable income* Mahasiswa Fakultas Syari’ah Unisbah terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari’ah Kantor Desa Unisbah (Triana et al., 2016). Dari hasil uji t memperoleh nilai signifikansi variabel X1 sebesar  $0,017 < 0,05$  Dengan demikian, hasil ini mendukung bahwa *disposable income* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

## **2. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

Besarnya pengaruh variabel ini terhadap minat menabung mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diketahui melalui uji regresi linier berganda, yang menunjukkan bahwa nilainya sebesar 0,356 dan bersifat positif. Ini berarti setiap peningkatan pengetahuan mahasiswa akan meningkatkan minat mereka untuk menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia sebesar 0,356. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai, semakin

besar pula minat mereka untuk menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Tingkat pengetahuan yang tinggi akan meningkatkan minat menabung di kalangan mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Hal ini karena pengetahuan yang mereka miliki mengenai produk dan manfaat menabung di Bank BRI (Oktaviani, 2022).

Menurut Kenneth A. Sereno dan Edward M. Bodaken dalam penelitian Muhammad Arief Rialdy (2018) persepsi adalah sarana yang memungkinkan seseorang mendapatkan kesadaran akan sekitar dan lingkungan seseorang. Sedangkan menurut Joseph A. Devito, persepsi adalah proses dimana seseorang menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera seseorang. Persepsi adalah interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representative objek eksternal (Rialdy, 2018).

Sebagaimana teori yang ada, persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sangat positif, yang dapat mendorong minat

mereka untuk menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia.

Untuk faktor selanjutnya adalah lingkungan sosial. Pengertian lingkungan itu sendiri menurut Purwanto adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial tersebut ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terutama terhadap kepribadian (Rialdy, 2018).

Aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi seseorang melalui tiga hal, yaitu: lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat (Pakaya & Posumah, 2021). Dari ketiga aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai untuk menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Hal ini dapat dilihat dari dorongan keluarga untuk menggunakan produk dan jasa dari PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selain itu layanan dari Bank BRI juga efektif dan terjangkau sehingga mempermudah mahasiswa itu sendiri.

### **3. Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia**

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa Tingkat *Disposable Income* (X1) dan Tingkat Pengetahuan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Disposable Income* (X1) dan Tingkat Pengetahuan (X2) berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa variabel tingkat disposable income dan tingkat pengetahuan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai  $f$  hitung yang lebih besar dari  $f$  tabel, yaitu

$31,748 > 3,11$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti tingkat *disposable income* (X1) dan tingkat pengetahuan (X2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y).

Pengaruh variabel tingkat *disposable income* (X1) terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai dapat diketahui dari hasil uji regresi linier berganda sebesar 0,477. Nilai positif ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat *disposable income* mahasiswa 0,477 berhubungan dengan peningkatan minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia. Dengan kata lain, semakin baik tingkat *disposable income* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai, maka minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga akan meningkat.

Variabel tingkat pengetahuan (X2) juga berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai di PT. Bank Rakyat Indonesia. Dari hasil uji regresi linier berganda, pengaruh variabel ini sebesar 0,356 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan

tingkat pengetahuan mahasiswa akan meningkatkan minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar 0,356. Tingkat pengetahuan yang tinggi akan mendorong mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai untuk menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia dan dalam kegiatan mereka. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai, semakin besar pula minat mereka untuk menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohammad Firdaus yaitu dari hasil uji t memperoleh nilai signifikansi variabel X1 sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hasil ini mendukung bahwa tingkat *disposable income* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa (Firdaus, 2018).

# BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari *disposable income* mahasiswa dan tingkat pengetahuan mereka terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia. Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Disposable income* memiliki dampak positif terhadap minat menabung mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Hal ini dikarenakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,442 yang mengindikasikan bahwa 44,2% dari variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel tingkat *disposable income*.
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa juga memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung mereka di PT. Bank Rakyat Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,442 yang mengindikasikan bahwa 44,2% dari variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pengetahuan.

3. Secara simultan, *disposable income* dan tingkat pengetahuan mahasiswa bersama-sama memiliki dampak positif terhadap minat menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,442 yang mengindikasikan bahwa 44,2% dari variasi variabel dependen (minat menabung) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Tingkat pengetahuan dan *Disposibel income*).

## **B. Saran**

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya terkait topik yang serupa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian agar memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Pt. Bank Rakyat Indonesia (BRI).. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor, yaitu *disposable income* dan tingkat pengetahuan. Oleh karena itu, penambahan

variabel atau indikator baru dalam penelitian mendatang sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang sedang diteliti.

2. Bagi Pihak BRI: Dianjurkan untuk mengadakan berbagai kegiatan guna meningkatkan minat menabung mahasiswa. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan antara lain menyelenggarakan seminar, menyediakan di kampus, dan inisiatif lainnya yang dapat mendukung pemahaman dan ketertarikan mahasiswa terhadap menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnestian, Y. (2021). *Prosedur Penyaluran Kredit Pra Purna Bhakti (Kppb) Pada Pt. Bank Pembangunan daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Limbangan*. 7.
- Azzahra, A. R., & Hakim, L. (2024). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disposable Income, dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*. 1(1), 4–6.
- Dirza, Z. P. (2022). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Nagari Muaro Pingai Kabupaten Solok*.
- Fijriah, N. (2021). *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah ( Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2018 )*.
- Firdaus, M. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)*.
- Harahap, P. R., Indrawati, I. & Mujiono, M. (2022). Analisis Faktor\_faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesesia (BSI) Kota Pekanbaru. *Pukbis Jurnal*, 14(2), 96.
- Hasan, I. (2023). *Sejarah UIAD Universitas Islam Ahmad Dahlan*. <https://uiad.ac.id/profil/sejarah/>
- Hutabalian, Y. H., & Kalagi, J. S. (2015). Peran Customer Service Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Politeknik. *E-Journal "Acta Durma," IV(3)*, 1.

- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/7572/7125>
- Kay, V. P. (2015). Tabungan dan Variabel Ekonomi Makro yang Mempengaruhinya di Kota Ambon. *Jurnal Ekonomi*, 9(1), 95–100.
- Khairina, Z. (2019). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Peukan Bada Kecamatan Aceh Besar)*.
- Mudhori, M. & Rohman, F. (2022). Pengaruh kepercayaan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung di kspps bmt mandiri artha syariah sumberrejo. *Journal Of Islamic Accounting and Finance*, II(1).
- Muti, A. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank BRI Cabang Sinjai. In . <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikamah*, 14(1), 52.
- NISP, R. O. (2023). <https://www.ocbc.id/id/article/2021/11/18/disposable-income-adalah>.
- Novianti, L., & Qomariah, Q. (2017). *Metode Penelitian Survey*.
- Nurafifah, N. S. (2020). *Pengaruh pendapatan mahasiswa dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah(Studi Kasus Mahasiswa FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Nurhaeda, N. (2019). *Pengaruh Lokasi dan Brand Image Terhadap Minat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Bontoramba Takalar*.

- Nurhafifah, F. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat ( Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar )*.
- Nurmalina, N. (2019). *Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah ( Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)*. 6–7.
- Oktaviani, M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta*.
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11–18.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Parlina, E. (2021). *Pengaruh Disposable Income dan Gaya Hidup Terhadap Preferensi Menabung Masyarakat Kota Pematangsiantar Di Pt. Bank Sumut Cabang Syariah Pematangsiantar*.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 449.
- Priadana, S. (2021). *Metode Penelitian KUantitatif*.
- Putri, E. S. (2021). *Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Penabung Di Bank Syariah (studi kasus pelaku UMKM iringmulyo metro)*

(Issue 0).

- Reza, A. R., & Dila, R. O. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan(Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Rialdy, M. A. (2018). *Analisis pengaruh disposable income dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung ibu-ibu majelis taklim al-hidayah di perbankan syariah*.
- Riyanto, A. (2016). *Pengertian, Fungsi, Jenis, Peran Dan Usaha Bank*. 14.
- Rosyidi, M. (2021). *Pengaruh Pendapatan dan Religusitas Terhadap Minat Menabung Di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo (Studi Perbandingan Nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Lulusan Pondok Pesantren Yang Ada Di Pasar Tradisional Dolopo Dan Pasar Tradisional Dan*.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Telehu Maluku Twengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), h. 32-39.
- Setiawan, N. (2007). *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*.
- Syahdhani, S. I. (2021). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Maros*. 1.
- Triana, N., Nurhasanah, N., & Senjiati, I. H. (2016). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba. *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, Vol 2(No 2), 529–534.

- Utari, B. (2022). *Pengaruh Persepsi dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Sari'ah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Batang Peranap)*.
- Visi Misi dan Tujuan*. (2023). <https://uiad.ac.id/profil/visi-misi-tujuan/>
- Wirdayani, W. (2016). Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1, 6.
- Wulansari, W. (2022). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pengguna Lensa Kontak Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin*.

## Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

### KISI-KISI INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1	Tingkat <i>disposable income</i>	1. Pendapatan mahasiswa baik uang saku atau hasil usaha (gaji) 2. Pengeluaran bulanan 3. Sisa pendapatan	1 – 5  6 – 11  12 – 15
2	Tingkat pengetahuan	1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa 2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa 3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan	1 – 6  7 – 10  11 – 15

		oleh produk/jasa bagi konsumen	
3	Minat menabung	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dorongan dari dalam individu</li><li>2. Motif sosial</li><li>3. Faktor emosional</li></ol>	1 – 4 5 – 8 9 – 15

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan : Mahasiswa FEHI

2. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jurusan/prodi :

Semester :

Uang saku per bulan :

- 1.000.000 – 1.249.000 rupiah
- 1.250.000 – 1.499.000 rupiah
- 1.500.000 – 1.749.000 rupiah
- 1.750.000 rupiah

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Anda diminta memilih pernyataan yang sesuai dengan diri Anda, dan bukan yang idealnya terjadi pada diri Anda. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Anda pilih dari kelima alternative jawaban yang tersedia pada tiap-tiap pernyataan, yaitu:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Kurang Setuju (KS)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar selama itu sesuai dengan diri Anda.

No	Pernyataan Variabel Independen Tingkat Disposable Income	Jawaban alternatif				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai pekerjaan part time yang memberikan pendapatan tambahan					
2	Saya hanya mengandalkan uang saku dari orang tua saya					
3	Saya merasa pendapatan dari usaha sampingan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan menabung saya.					
4	Saya lebih termotivasi menabung karena memiliki sumber pendapatan tambahan dari usaha.					
5	Uang saku yang saya terima memungkinkan saya untuk					

	menabung secara rutin.					
6	Saya dapat menyisihkan sebagian dari uang saku saya untuk menabung di bank					
7	Saya mampu mengelola uang saku dan pendapatan usaha saya dengan baik sehingga ada sisa untuk ditabung					
8	Saya selalu mencatat pengeluaran bulanan saya					
9	Pengeluaran bulanan saya melebihi pendapatan saya					
10	Saya sering melakukan pengeluaran untuk hal-hal yang tidak esensial					
11	Pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari selalu saya prioritaskan					
12	Saya selalu memiliki uang sisa setelah membayar semua pengeluaran bulanan					
13	Sisa pendapatan bulanan saya					

	cukup untuk ditabung atau diinvestasikan					
14	Saya merasa puas dengan jumlah uang yang tersisa setiap bulan setelah semua pengeluaran dibayar					
15	Saya jarang kehabisan uang sebelum akhir bulan					

No	Pernyataan Variabel Independen Tingkat Pengetahuan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami berbagai jenis produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI)					
2	Saya mengerti syarat dan ketentuan yang berlaku untuk membuka rekening tabungan di Bank Rakyat Indonesia (BRI)					
3	Saya memahami keuntungan menabung di BRI dibandingkan dengan menyimpan uang di tempat lain					

4	Saya mengetahui tentang berbagai fasilitas yang diberikan oleh BRI untuk nasabah tabungan, Mobile Banking, dan internet banking					
5	Saya mengetahui adanya program promosi atau hadiah yang ditawarkan oleh BRI untuk nasabah tabungan					
6	Saya memahami cara menggunakan fasilitas mobile banking yang disediakan oleh BRI					
7	Saya mengetahui manfaat produk tabungan di BRI membuat saya lebih tertarik untuk menabung di bank ini					
8	Saya memahami bahwa bunga tabungan yang ditawarkan BRI sesuai dengan harapan nasabah					
9	Saya memahami prosedur untuk mengajukan keluhan atau mendapatkan layanan pelanggan di BRI					

10	Saya memahami kebijakan BRI terkait perlindungan dana nasabah					
11	Saya mengetahui bahwa nasabah umumnya merasa puas dengan layanan tabungan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia					
12	Layanan nasabah yang diberikan oleh BRI meningkatkan kepuasan saya sebagai nasabah tabungan					
13	Saya mengetahui bahwa nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh staf BRI					
14	Saya memahami bahwa layanan nasabah BRI responsif terhadap keluhan dan pertanyaan nasabah					
15	Saya mengetahui bahwa nasabah merasa puas dengan penanganan masalah yang cepat dan efisien oleh BRI					

No	Pernyataan Variabel Dependen Minat Menabung	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa termotivasi untuk menabung karena ingin mencapai tujuan finansial jangka panjang					
2	saya menabung karena ingin memiliki dana darurat untuk kebutuhan tak terduga					
3	Saya merasa puas dan bangga ketika melihat saldo tabungan saya bertambah					
4	Menabung memberikan saya rasa aman dan ketenangan pikiran					
5	Saya menabung karena dorongan dan nasihat dari anggota keluarga					
6	Keluarga saya mendorong pentingnya menabung dari usia dini					

7	Saya termotivasi untuk menabung agar dapat membantu keluarga saya di masa depan					
8	Kebiasaan menabung dalam keluarga saya mempengaruhi keputusan saya untuk menabung					
9	Saya menabung karena menambah tabungan memberikan rasa aman bagi masa depan saya					
10	Menabung membuat saya merasa lebih tenang dalam menghadapi situasi keuangan tak terduga					
11	Saya merasa stabil secara emosional ketika memiliki tabungan yang cukup					
12	Menabung secara teratur membantu saya merasa lebih disiplin dalam					

	mengelola uang saya					
13	Saya merasa bahwa menabung membentuk kebiasaan finansial yang positif dalam hidup saya					
14	Kebiasaan menabung memberikan saya kepuasan emosional karena saya merasa lebih bertanggung jawab					
15	Menabung secara rutin memberikan saya rasa kontrol yang lebih besar atas keuangan saya.					

### Lampiran 3 Distribusi Jawaban Responden

#### 1) Distribusi Jawaban Responden Variabel Tingkat *Disposable Income*

Pernyataan Variabel Independen <i>Disposable Income</i>							
No	Pernyataan	STS	T S	N	S	SS	Total
PX1	Saya mempunyai pekerjaan part time yang memberikan pendapatan tambahan	1	14	17	15	9	83
PX2	Saya hanya mengandalkan uang saku dari orang tua saya	1	9	25	40	8	83
PX3	Saya merasa pendapatan dari usaha sampingan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan menabung saya.	0	8	27	39	9	83
PX4	Saya lebih termotivasi menabung karena memiliki sumber pendapatan tambahan dari usaha.	0	1 2	27	31	1 3	8 3
PX5	Uang saku yang saya terima memungkinkan saya untuk menabung secara rutin.	0	9	33	31	1 0	8 3
PX6	Saya dapat menyisihkan sebagian dari uang saku saya untuk menabung di bank	0		0	30	5	8 3

PX7	Saya mampu mengelola uang saku dan pendapatan usaha saya dengan baik sehingga ada sisa untuk ditabung	0		8	34	7	83
PX8	Saya selalu mencatat pengeluaran bulanan saya	0	15	35	29	4	83
PX9	Pengeluaran bulanan saya melebihi pendapatan saya	1	12	23	38	9	83
PX10	Saya sering melakukan pengeluaran untuk hal-hal yang tidak esensial	0	11	23	45	4	83
PX11	Pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari selalu saya prioritaskan	1	0	18	35	9	83
PX12	Saya selalu memiliki uang sisa setelah membayar semua pengeluaran bulanan	0	10	42	26	5	83
PX13	Sisa pendapatan bulanan saya cukup untuk ditabung atau diinvestasikan	1	6	45	26	5	83
PX14	Saya merasa puas dengan jumlah uang yang tersisa setiap bulan setelah semua pengeluaran dibayar	0	13	34	30	6	83
Px15	Saya jarang kehabisan uang sebelum akhir bulan	0	7	29	38	10	83

2) Distribusi Jawaban Responden Variabel Tingkat Pengetahuan

Pernyataan Variabel Independen Tingkat Pengetahuan							
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
PX1	Saya memahami berbagai jenis produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI)	1	3	25	448	6	83
PX2	Saya mengerti syarat dan ketentuan yang berlaku untuk membuka rekening tabungan di Bank Rakyat Indonesia (BRI)	1	1	20	550	11	83
PX3	Saya memahami keuntungan menabung di BRI dibandingkan dengan	0		19	553	9	83

	menyimpan uang di tempat lain						
PX4	Saya mengetahui tentang berbagai fasilitas yang diberikan oleh BRI untuk nasabah tabungan, Mobile Banking, dan internet banking	0		18	556	8	83
PX5	Saya mengetahui adanya program promosi atau hadiah yang ditawarkan oleh BRI untuk nasabah tabungan	0		18	554	9	83
PX6	Saya memahami cara menggunakan fasilitas mobile banking yang disediakan	0		19	56	17	83

	oleh BRI						
PX7	Saya mengetahui manfaat produk tabungan di di BRI membuat saya lebih tertarik untuk menabung di bank ini	0		26	50	7	83
PX8	Saya memahami bahwa bunga tabungan yang ditawarkan BRI sesuai dengan harapan nasabah	1		31	42	4	83
PX9	Saya memahami prosedur untuk mengajukan keluhan atau mendapatkan layanan pelanggan di BRI	0	4	27	48	4	83
PX10	Saya memahami kebijakan BRI terkait	0	4	17	58	4	83

	perlindungan dana nasabah						
PX11	Saya mengetahui bahwa nasabah umumnya merasa puas dengan layanan tabungan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia	0	2	27	48	6	83
PX12	Layanan nasabah yang diberikan oleh BRI meningkatkan kepuasan saya sebagai nasabah tabungan	0	1	32	41	9	83
PX13	Saya mengetahui bahwa nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh staf BRI	0	6	35	36	6	83

PX14	Saya memahami bahwa layanan nasabah BRI responsif terhadap keluhan dan pertanyaan nasabah	0	2	22	54	5	83
Px15	Saya mengetahui bahwa nasabah merasa puas dengan penanganan masalah yang cepat dan efisien oleh BRI	0	1	26	50	6	83

3) Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Menabung

Pernyataan Variabel Dependen Minat Menabung							
No	Pernyataan	ST S	TS	N	S	SS	Total
PX 1	Saya merasa termotivasi untuk menabung karena ingin mencapai tujuan finansial jangka	0	1	17	27	38	83

	panjang						
PX 2	saya menabung karena ingin memiliki dana darurat untuk kebutuhan tak terduga	0	0	14	51	18	83
PX 3	Saya merasa puas dan bangga ketika melihat saldo tabungan saya bertambah	0	0	16	47	20	83
PX 4	Menabung memberikan saya rasa aman dan ketenangan pikiran	0	0	12	57	14	83
PX 5	Saya menabung karena dorongan dan nasihat dari anggota keluarga	0	1	19	53	10	83
PX 6	Keluarga saya mendorong pentingnya menabung dari usia dini	0	0	16	31	36	83
PX 7	Saya termotivasi untuk menabung agar dapat membantu keluarga saya di masa depan	0	0	12	50	21	83

PX 8	Kebiasaan menabung dalam keluarga saya mempengaruhi keputusan saya untuk menabung	0	2	16	53	10	83
PX 9	Saya menabung karena menambah tabungan memberikan rasa aman bagi masa depan saya	0	0	13	55	15	83
PX 10	Menabung membuat saya merasa lebih tenang dalam menghadapi situasi keuangan tak terduga	0	0	15	49	19	83
PX 11	Saya merasa stabil secara emosional ketika memiliki tabungan yang cukup	0	0	16	55	12	83
PX 12	Menabung secara teratur membantu saya merasa lebih disiplin dalam mengelola uang saya	0	0	16	51	16	83

PX 13	Saya merasa bahwa menabung membentuk kebiasaan finansial yang positif dalam hidup saya	0	1	15	55	12	83
PX 14	Kebiasaan menabung memberikan saya kepuasan emosional karena saya merasa lebih bertanggung jawab	0	0	20	51	12	83
Px 15	Menabung secara rutin memberikan saya rasa kontrol yang lebih besar atas keuangan saya.	0	0	16	55	12	83

## Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 29

### Uji Validitas

#### Tingkat Disposable Income

		Correlations															T
		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	ot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	al
X 1	Pearson	1	-.37	.46	.56	.43	.16	.42	.05	.12	-.11	-.10	.29	.27	.45	.14	.52
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.136	<.001	.607	.262	.196	.820	.006	.001	<.001	.200	<.001
N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X 2	Pearson	-.37	1	-.22	-.22	-.20	.20	.12	.03	.05	.47	.01	-.07	.07	-.11	.16	.11
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	<.001		.013	.022	.422	.006	.806	.267	<.001	.901	.705	.508	.902	.109	.130	.309
N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X 3	Pearson	.46	-.27	1	.41	.22	.11	.25	.11	.13	-.10	.16	.22	.11	.10	.03	.41
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.001	.022		.001	.007	.303	.001	.267	.265	.172	.065	.011	.090	.000	.505	.001







X 1 4	Pearson Correlation	.456*	-.012	.160	.446*	.421*	.232*	.277*	.222*	-.050	.055	.640*	.471*	1	.220*	.625*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.902	.148	<.001	<.001	.035	.014	.047	.655	.656	<.001	<.001		.045	<.001
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X 1 5	Pearson Correlation	.142	.164	.035	.184*	.324*	.239*	.250*	.382*	.455*	.122	.177	.176	.220*	1	.516*
	Sig. (2-tailed)	.200	.139	.753	.059	.008	.058	.023	<.001	<.001	.209	.122	.145	.040		<.001
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
T ot al	Pearson Correlation	.521*	.113	.410*	.608*	.636*	.788*	.568*	.599*	.366*	.380*	.644*	.674*	.655*	.511*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.309	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



















	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y15	Pearson Correlation	.639*	.746*	.672*	.711*	.654*	.688*	.779*	.846*	.756*	.783*	.731*	.711*	.810*	1.000	.889*	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
tota	Pearson Correlation	.740*	.848*	.880*	.806*	.771*	.800*	.882*	.920*	.885*	.884*	.881*	.881*	.881*	1.000	.881*	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Tingkat Disposable Income (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	15

## Tingkat Pengetahuan (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	15

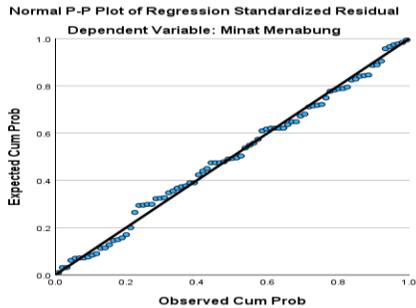
## Minat Menabung (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	15

**Uji Asumsi Klasik**

## Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.82443103
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.043
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

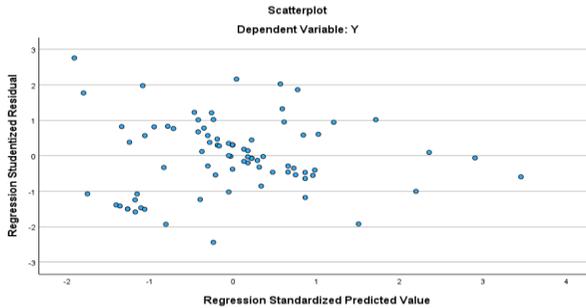


## Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.670	5.634		2.782	.007		
	Tingkat Disposabile Income	.477	.134	.399	3.564	<.001	.555	1.803
	Tingkat Pengetahuan	.356	.122	.328	2.930	.004	.555	1.803

a. Dependent Variable: Minat Menabung

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Statistik

### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.670	5.634		2.782	.007
	Tingkat Disposable Income	.477	.134	.399	3.564	<.001
	Tingkat pengetahuan	.356	.122	.328	2.930	.004

a. Dependent Variable: Minat menabung

## Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2207.919	2	1103.960	31.748	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	2781.768	80	34.772		
	Total	4989.687	82			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan, Tingkat Disposable Income

## Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 <sup>a</sup>	.442	.429	5.897

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan, Tingkat Disposable Income



Nomor : 218.D3/III.3.AU/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 5 Zulhijjah 1445 H  
12 Juni 2024 M

Kepada Yang Terhormat

**Rektor UIAD Sinjai**

di

Tempat

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Suci Agustin  
NIM : 200303077  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

***"Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai"***

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak/ibu.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
**Abd. Mujiuchin Nabir, S.E., M.Ak.Ak.**  
NBM.1213397



**SURAT KEPUTUSAN**  
NOMOR: 839.D3/III.3.AU/F/KEP/2023

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2023-2024**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2023-2024, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Universitas Islam Ahmad Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2023-2024 .

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
<b>Dr. Safaruddin, S.Pd.I, M.Pd.I</b>	<b>Hardiyanti Ridwan, S.Pd., M.Pd.</b>

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Suci Agustin  
NIM : 200303077  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai.



**UAD** UNIVERSITAS ISLAM  
**AHMAD DAHLAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN  
HUKUM ISLAM

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada 05 Jumadil Akhir 1445 H  
Tanggal : 18 Desember 2023 M



**Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.**  
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH UIAD Sinjai di Sinjai
2. Rektor UIAD Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIAD Sinjai di Sinjai.



### SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Suci Agustin**  
Nim : **200303077**  
Prodi : **Ekos**  
File : **Skripsi**  
Status : **Lulus dengan 20 % Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 2 January 2025

Kepala Perpustakaan

UIAD

  
**Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom**

NBM: 1341989

UCI\_1234ss.pdf

file:///C:/Users/PERSONAL/Downloads/SKRIPSI\_UCI\_UCI\_1234ss.pdf



Page 1 of 50 - Cover Page

Submission ID trroid:13123661177

# Asriani Abbas

## Suci Agustin 200303077

- PERPUS UIAD SINJAI
- Perpustakaan
- LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

### Document Details

Submission ID  
trroid:13123661177

44 Pages

Submission Date  
Jan 2, 2025, 2:46 PM GMT+8

8,585 Words

Download Date  
Jan 2, 2025, 2:51 PM GMT+8

55,748 Characters

File Name  
SKRIPSI\_UCI\_UCI\_1234ss.docx

File Size  
147.5 KB

UCI\_1234ss.pdf

file:///C:/Users/PERSONAL/Downloads/SKRIPSI\_UCI\_UCI\_1234ss.pdf



Page 2 of 50 - Integrity Overview

Submission ID trroid:13123661177

## 20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

### Exclusions

- 1 Excluded Source

### Top Sources

- 21% Internet sources
- 10% Publications
- 8% Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.



Dual system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Suci Agustin  
NIM : 200303077  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 01 Desember 2001  
Alamat : Lempangan Desa Puncak, Kec.  
Pengalaman Organisasi : Sinjai Selatan, Kab. Sinjai  
Riwayat Pendidikan  
1. SD/ MI : SD Negeri 45 lempangan, Tamat Tahun 2014  
2. SMP/MTS : SMP Negeri 6 Sinjai Selatan, Tamat Tahun 2017  
3. SMA/MA : SMA Negeri 12 Sinjai, Tamat Tahun 2020  
Handphone : 085340599934ff  
Email : [suciagustin591@gmail.com](mailto:suciagustin591@gmail.com)  
Nama Orangtua : Muh. Agus (Ayah)  
: Sutra (Ibu)